

*increasing the activity and learning outcomes of IPA material plant self-adjustment to the environment through contextual approach for grade v students sd negeri 2 gombang cawas klaten 2020/2021 academic year*

**Marini**

SD Negeri 2 Gombang  
marini@gmail.com

---

#### Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

---

#### Abstract

*The objectives of this learning improvement action research are to (1) Increase the activity and learning outcomes of science learning material on plant self-adjustment to the environment through a contextual approach for fifth grade students of SD Negeri 2 Gombang. This Classroom Action Research was carried out in two cycles. The subjects of this research were fifth grade students of SD Negeri 2 Gombang totaling 17 students. The data collection techniques used were observation, tests, and documentation. Data analysis techniques in this study used data source triangulation and method triangulation. The analysis technique used is interactive data analysis which includes data reduction, data presentation, drawing conclusions or data verification. The result of this study is that the application of a contextual approach can improve learning activities and outcomes for students. In the pre-cycle, the average student score was 61.18 with 35.29% completeness. After the implementation of the action, cycle I showed an increase in student activity and learning outcomes, namely the average student score rose to 72.35 with a completeness of 64.71%. In cycle II, there was an increase in the average value of students' understanding of the concept of material peaking at 81.18 with a completeness of 82.35%.*

**Keywords:** Activity, learning outcomes, contextual approach.

#### Abstrak

Tujuan penelitian tindakan perbaikan pembelajaran ini adalah untuk (1) Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA materi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan melalui pendekatan kontekstual bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Gombang. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Gombang sebanyak 17 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan atau verifikasi data. Hasil penelitian ini bahwa penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar bagi siswa SD Negeri 2 Gombang. Pada pra siklus nilai rata-rata siswa adalah 61,18 dengan ketuntasan 35,29%. Setelah pelaksanaan tindakan, pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan siswa terhadap aktivitas dan hasil belajar yaitu nilai rata-rata siswa naik menjadi 72,35 dengan ketuntasan sebesar 64,71%. Pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa terhadap pemahaman konsep materi memuncak menjadi 81,18 dengan ketuntasan sebesar 82,35%.

**Kata kunci:** Aktivitas, hasil belajar, pendekatan kontekstual

---

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

p-ISSN 2620-9284

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

e-ISSN 2620-9292



## PENDAHULUAN

Mata Pelajaran IPA yang banyak mempelajari tentang fenomena alam dan lingkungannya menimbulkan kesulitan tersendiri dalam proses belajar mengajar, baik itu dialami oleh guru selaku penyampai materi atau siswa sebagai subjek penerima materi pelajaran. Semua guru pasti berharap siswanya mampu memahami konsep IPA dengan benar, sehingga tidak menimbulkan miskonsepsi bagi siswa. Dengan memahami konsep materi pembelajaran pada mata pelajaran IPA, maka akan menunjang keberhasilan untuk menyelesaikan permasalahan atau soal-soal yang dihadapi, maupun permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu kemampuan memahami konsep materi bagi siswa yang duduk di bangku SD masih terlalu lemah, hal itu disebabkan karena pada umumnya siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Seperti yang terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 2 Gombang tahun pelajaran 2020/2021 terbukti hasil perolehan nilai ulangan IPA masih rendah. Dari jumlah siswa sebanyak 17 anak 6 anak (35,29%) mendapatkan nilai di atas KKM yang telah ditentukan yaitu nilai  $\geq 67$ , dan 11 anak (64,71%) memperoleh nilai di bawah KKM atau dikatakan belum tuntas. Nilai rata-rata kelas mencapai 61,18; hanya ada satu anak memperoleh nilai tertinggi 80 dan satu anak memperoleh nilai terendah 40.

Adapun rendahnya hasil belajar IPA yang diperoleh siswa kelas V di SD Negeri 2 Gombang tahun pelajaran 2020/2021, disebabkan karena beberapa faktor dari siswa, diantaranya: pemahaman siswa terhadap konsep materi pembelajaran belum maksimal, aktifitas dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA masih kurang, siswa belum mampu menyelesaikan masalah dengan cara/strateginya sendiri. Selain itu juga disebabkan karena beberapa kebiasaan siswa yang kurang baik seperti suka berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi pembelajaran, melihat situasi diluar kelas, jarang mengajukan pertanyaan ketika belum memahami konsep materi, rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA, sehingga cepat menimbulkan kebosanan. Disamping faktor tersebut juga disebabkan oleh faktor dari penyaji materi pembelajaran, diantaranya sebagai berikut; dikarenakan media dan alat peraga yang digunakan dalam menyajikan materi kurang bervariasi, miskinnya dalam menghadirkan model/ contoh yang nyata kepada siswa, sehingga mengakibatkan siswa cepat bosan. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan belum mampu mengoptimalkan kemampuan siswa secara baik, masyarakat belajar (diskusi kelompok) jarang dilakukan, cara merefleksi pembelajaran jarang melibatkan peran siswa. Dengan demikian aktivitas dan hasil belajar IPA bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Gombang tahun pelajaran 2020/2021 perlu ditingkatkan. Disisi lain model pembelajaran yang digunakan guru perlu diperbaiki dengan model pembelajaran yang inovatif, efektif, efisien serta menyenangkan, pembelajaran yang berorientasi dan berpusat pada siswa dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari adalah pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning /CTL*).

Alasan penulis menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, karena : (1) Pendekatan ini dalam proses kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik, memperhatikan kebutuhan siswa, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan pemikirannya sendiri, menemukan sendiri, mengkonstruksikan sendiri pengetahuan dengan ketrampilan barunya, sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa akan tertinggal lama dan mudah diingat, (2) Dengan menggunakan pendekatan kontekstual kegiatan siswa dalam belajar akan lebih aktif, dan guru hanyalah sebagai fasilitator belajar, (3) Pendekatan pembelajaran ini dalam langkah- langkahnya menerapkan konsep belajar yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata, (4) pendekatan ini dapat melatih siswa bersosialisasi terhadap temannya (menciptakan masyarakat belajar /diskusi kelompok), (5) Dengan hadirnya model/contoh pembelajaran akan membantu siswa

dalam penanaman konsep IPA, (6) Pendekatan ini memungkinkan dapat meningkatkan motivasi siswa, meningkatkan penalaran siswa dan kemampuan untuk berpikir bebas.

Dari sinilah penulis tertarik menggunakan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dalam tindakan perbaikan pembelajaran IPA bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Gombang tahun pelajaran 2020/2021. Pada tindakan pertama, materi yang diambil adalah penyesuaian diri tumbuhan untuk melindungi diri dari musuhnya dengan menerapkan pendekatan kontekstual menggunakan alat peraga nyata yaitu dengan menghadirkan beberapa contoh tumbuhan ke dalam kelas dan atau di luar kelas. Tindakan yang kedua dengan materi hubungan antara ciri khusus tumbuhan dan tempat hidupnya melalui penerapan pendekatan kontekstual dengan memanfaatkan tampilan media power point untuk mempermudah dan membantu siswa memahami konsep materi pembelajaran. Sebagai usaha dalam rangka mengatasi masalah yang terjadi, maka sangatlah perlu bagi guru menggunakan media dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran menurut Anitah (2009:5) adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Setelah kedua tindakan tersebut dilaksanakan diharapkan siswa mendapatkan sistem belajar yang mudah, menyenangkan, aktif, dan inovatif. Dikatakan mudah karena dengan hadirnya *modelling* dalam penyajian materi pembelajaran dan contoh-contoh nyata yang ada di lingkungan sekitar, dengan kerja diskusi kelompok, siswa akan lebih aktif serta dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Siswa dituntut untuk memecahkan masalah dengan cara/strateginya sendiri. Pembelajaran ini menyenangkan karena siswa tidak akan merasa bosan seperti pembelajaran sebelumnya.

Sebagai puncak harapan dari penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran adalah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Gombang tahun pelajaran 2020/2021 sekaligus dapat memperbaiki proses pembelajaran menjadi berkualitas.

Dari hal-hal yang dikemukakan tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam bentuk penelitian tindakan perbaikan pembelajaran, dengan judul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Materi Penyesuaian Diri Tumbuhan Dengan Lingkungan Melalui Pendekatan Kontekstual Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Gombang Tahun Pelajaran 2020/2021."

### **METODE**

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Hasil dari data-data penelitian selanjutnya digabungkan dan disimpulkan. Penyajian data yang telah direduksi, kemudian disusun dan didisplay dalam bentuk tabel, grafik, dan dinarasikan dalam pembahasan penelitian. Kegiatan ini dilakukan untuk memantapkan kesimpulan dari tampilan data agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh hasil analisis yang terdapat dalam reduksi data maupun penyajian data diambil satu kesimpulan yang ditarik pada akhir siklus I, dan kesimpulan terakhir setelah selesai siklus II. Setiap kesimpulan yang ditarik pada akhir siklus dilakukan refleksi untuk menentukan atau menyusun rencana tindakan berikutnya. Setelah semua data disajikan dalam laporan, peneliti menarik kesimpulan yang merupakan jawaban dari hipotesis penelitian.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Fakta yang lain dari hasil observasi dan hasil catatan terhadap proses pembelajaran IPA materi penyesuaian diri tumbuhan untuk memperoleh makanan sebelum dilakukan tindakan diperoleh data hasil nilai ulangan yang tercantum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1. Data Aktivitas Belajar IPA Kelas V SD Negeri 2 Gombang sebelum tindakan**

No	Rentang Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1	0 -20	0	0	Tidak Aktif
2	21-40	1	5,88	Kurang Aktif
3	41-60	9	52,94	Cukup aktif
4	61-80	7	41,18	Aktif
5	81-100	0	0	Sangat aktif
Jumlah		17	100	

Bukti hasil penelitian pada tes awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan nilai yang rendah. Terbukti dari hasil perolehan data tes secara keseluruhan yang dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 3 Data Perolehan nilai secara klasikal hasil belajar IPA siswa Kelas V SD Negeri 2 Gombang (Materi penyesuaian diri tumbuhan untuk memperoleh makanan/sebelum tindakan)**

No	Nilai Klasikal	Pra tindakan
1	Rata-rata	61,18
2	Nilai Tertinggi	80
3	Nilai Terendah	40
4	Ketuntasan (%)	35,29%

Berdasarkan hasil analisis dari data tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran yang dilakukan belum dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Maka perlu tindakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar bagi siswa Kelas V SD Negeri 2 Gombang Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan pendekatan kontekstual. Deskripsi pelaksanaan tindakan siklus I pada materi bentuk penyesuaian diri tumbuhan untuk melindungi diri dari musuhnya. ini terdiri dari 4 tahap, diantaranya; tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi yang diuraikan di bawah ini. Atas dasar hasil observasi data awal, guru kelas melakukan koordinasi dengan supervisor 2 tentang alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar IPA bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Gombang Tahun 2020/2021 dengan materi bentuk penyesuaian diri tumbuhan untuk melindungi diri dari musuhnya sebagai materi lanjutan sebelum dilakukan tindakan. Dari hasil koordinasi dengan supervisor memilih menggunakan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA bagi siswa kelas V SD Negeri

2 Gombang Tahun 2020/2021. Dengan berpedoman pada Standar Kompetensi mata pelajaran IPA pada Kurikulum 2013, peneliti melakukan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual, antara lain:

- 1) Diawali dengan menentukan Kompetensi Dasar (KD) yaitu mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan bentuk penyesuaian diri tumbuhan untuk melindungi diri dari musuhnya.
- 2) Menyusun rencana persiapan pembelajaran mata pelajaran IPA sesuai dengan KD yang telah ditentukan untuk 2 kali pertemuan (alokasi waktu 2 x 35 menit) dengan penerapan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebanyak tujuh komponen pendekatan kontekstual
- 3) Mempersiapkan media, *modelling*, alat evaluasi, dan lembar instrument untuk observasi..

Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengimplementasikan RPP sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan, adapun langkah –langkah kegiatannya diuraikan sebagai berikut:

#### 1). Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini dilakukan dengan mengkondisikan siswa berdoa bersama kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa, bernyanyi bersama-sama lagu “ Menanam Jagung “ . Setelah selesai menyanyi, guru melakukan apersepsi tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, memberikan informasi tentang pentingnya mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2). Kegiatan Inti

Pada tahap ini diawali dengan aktivitas ;(a) guru menghadirkan *modelling* ke dalam kelas/menggunakan media sebenarnya berupa tanaman bunga mawar, kaktus, putri malu, bunga kertas berduri, selanjutnya siswa diminta untuk mengamati pemodelan tersebut; (b) guru menciptakan masyarakat belajar dan membimbingnya dalam kerja kelompok sambil mengobservasi aktivitas siswa dalam

mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan untuk melindungi diri dari musuhnya; (c) berusaha membangkitkan rasa ingin tahu murid dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang penyesuaian diri tumbuhan; guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergantian; (d) guru melaksanakan evaluasi autentik untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang baru saja disampaikan.

### **SIMPULAN**

Dari hasil Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan mekanisme dua siklus untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui pendekatan kontekstual bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Gombang Tahun pelajaran 2020/2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Telah terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA melalui pendekatan kontekstual bagi siswa V SD Negeri 2 Gombang Tahun pelajaran 2020/2021, yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata secara klasikal, pada tes awal 61,18; pada siklus I mencapai 72,35 dan pada siklus II mencapai 81,18. Sedangkan siswa belajar tuntas pada awal sebelum tindakan 6 siswa (35,29%), siklus I naik menjadi 11 siswa (64,71%), pada siklus II mencapai 14 siswa (82,35%). Nilai tertinggi pada awal

tes awal 80, siklus I naik menjadi 90 dan siklus II naik lagi menjadi 100; nilai terendah pada tes awal 40 pada siklus I 50 dan siklus II nilai terendah 60. Dengan demikian pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Gombang tahun pelajaran 2020/2021..

Melalui pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dalam pembelajaran IPA siswa dapat mengembangkan pemikirannya untuk bekerja sendiri, menemukan sendiri, meng-konstruksikan sendiri pengetahuan dan ketrampilan barunya, siswa dapat mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya, siswa dapat bersosialisasi dengan temannya dalam masyarakat belajar.

Dengan demikian, pendekatan kontekstual dapat membawa perubahan siswa kelas V SD Negeri 2 Gombang Tahun pelajaran 2020/2021 dalam pembelajaran pada mata pelajaran IPA khususnya materi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Pasaribu, M. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Cooperative Learning Tipe Stad di Kelas VII. 1 SMPN 32 Tanjung Jabung Timur Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023. *Journal on Education*, 5(1), 252-263.
- Prasetyo, C. H. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika tentang Perkalian dan Pembagian Bilangan Bulat melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) di Kelas V SDN 1 Stagen Kabupaten Kotabaru. *CENDEKIA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN*, 10(1), 11-19.
- Setiyaningrum, D. (2019). Peningkatan Keaktifan Belajar Matematika Kelas VI SD Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 3, No. 4, pp. 739-747).
- Sudarta, G. K. (2022). Model Pembelajaran STAD dengan Alat Peraga Manik-Manik dan LKS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 6(4).
- Suwarsih, S. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Perkalian dan Pembagian Bilangan Cacah melalui Alat Peraga. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 433-444.
- Anni, Catharina Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK Unnes.
- Anitah S. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta : UNS Press
- BSNP. 2006. *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*. Jakarta: BP Dharma Bhakti.
- Dimiyati. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud
- Leo Sutrisno dkk, 2007. *Pengembangan dan Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Ditjen Dikti. Departemen Pendidikan Nasional.
- Miles. B dan A. Michael Huberman. 2009. *Analisis data Kualitatif, Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta; Universitas Indonesia (UI-Pres)
- Nana Sudjana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Agresindo.
- Nurhadi dan Agus GS. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Purwanto, Ngalm. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2987. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Trianto. 2007. Model-model pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Winataputra. Udin S., (2008). *Teori belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winkel, W.S. 1984. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press